



**DIREKTORAT JENDERAL  
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**



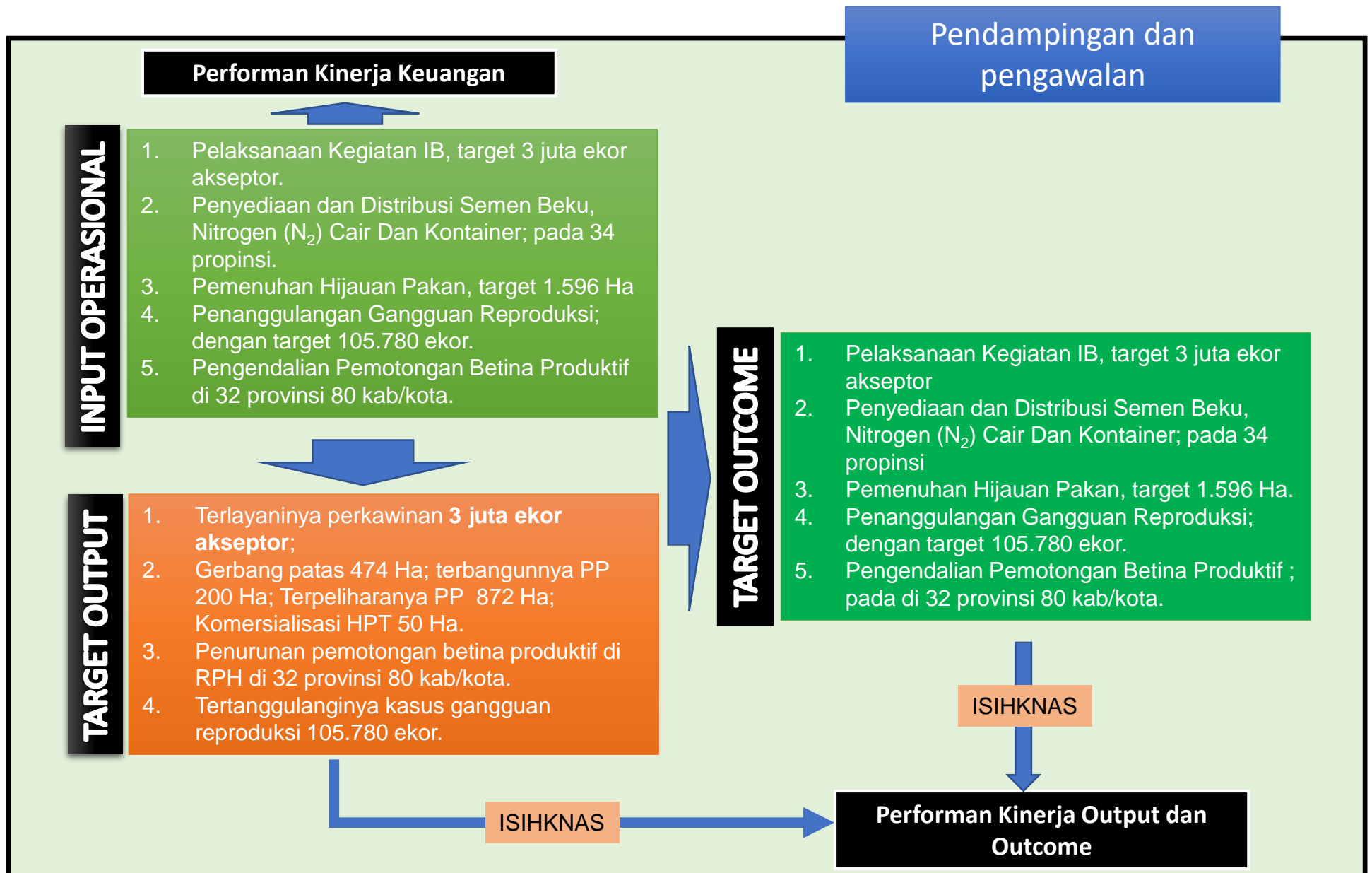
**Rencana Program UPSUS SIWAB 2019**

Disampaikan pada Rapat Koordinasi UPSUS SIWAB  
Provinsi Lampung

***Bandar Lampung, 3 - 4 Desember 2018***



# UPSUS SIWAB 2019



# UPSUS SIWAB 2019

## Operasional UPSUS SIWAB



- a. Terlayannya perkawinan sapi/kerbau betina sebanyak **3 juta ekor akseptor**;
- b. **kebuntingan sapi/kerbau 2,1 juta ekor**;
- c. **Kelahiran sapi/kerbau 1,68 juta ekor**;
- d. Bertambahnya areal tanam HPT seluas 474 Ha;
- e. Terbangunnya padang penggembalaan seluas 200 Ha;
- f. Terpeliharanya padang penggembalaan seluas 872 Ha;
- g. Penurunan pemotongan betina produktif di RPH (32 provinsi, 80 kab/kota);
- h. Tertanggulangnya kasus gangguan reproduksi sebanyak 105.780 ekor;
- i. Monitoring dan Pelaporan UPSUS SIWAB.



# TARGET 2019



Akseptor merupakan induk ternak yang sudah didaftarkan maupun yang belum didaftarkan di iSIKHNAS. Ternak yang sudah didaftarkan tidak perlu didaftarkan kembali dan tetap menggunakan identitas ternak/daftar hewan yang sudah terdaftar di iSIKHNAS.

# TARGET UPSUS SIWAB PER PROPINSI TAHUN 2019

NO	PROVINSI	TARGET AKSEPTOR (ekor)	TARGET KEBUNTINGAN (ekor)	TARGET KELAHIRAN (ekor)
1	JAWA TIMUR	1.300.000	910.000	728.000
2	JAWA TENGAH	600.000	420.000	336.000
3	LAMPUNG	200.000	140.000	112.000
4	JAWA BARAT	130.000	91.000	72.800
5	SUMATERA UTARA	110.000	77.000	61.600
6	DI YOGYAKARTA	100.000	70.000	56.000
7	SUMATERA BARAT	80.000	56.000	44.800
8	SULAWESI SELATAN	75.000	52.500	42.000
9	BALI	70.000	49.000	39.200
10	NUSA TENGGARA BARAT	70.000	49.000	39.200
11	ACEH	40.000	28.000	22.400
12	SUMATERA SELATAN	35.000	24.500	19.600
13	RIAU	27.000	18.900	15.120
14	KALIMANTAN SELATAN	25.000	17.500	14.000
15	SULAWESI TENGAH	20.500	14.350	11.480
16	KALIMANTAN BARAT	17.500	12.250	9.800
17	JAMBI	15.000	10.500	8.400

Lanjutan....

<b>NO</b>	<b>PROVINSI</b>	<b>TARGET AKSEPTOR (ekor)</b>	<b>TARGET KEBUNTINGAN (ekor)</b>	<b>TARGET KELAHIRAN (ekor)</b>
18	SULAWESI TENGGARA	15.000	10.500	8.400
19	NUSA TENGGARA TIMUR	12.000	8.400	6.720
20	GORONTALO	12.000	8.400	6.720
21	SULAWESI BARAT	8.000	5.600	4.480
22	BENGKULU	7.000	4.900	3.920
23	SULAWESI UTARA	7.000	4.900	3.920
24	KALIMANTAN TIMUR	6.500	4.550	3.640
25	KALIMANTAN TENGAH	4.500	3.150	2.520
26	BANTEN	2.000	1.400	1.120
27	KALIMANTAN UTARA	2.000	1.400	1.120
28	PAPUA	2.000	1.400	1.120
29	MALUKU	1.500	1.050	840
30	MALUKU UTARA	1.500	1.050	840
31	BANGKA BELITUNG	1.000	700	560
32	KEPULAUAN RIAU	1.000	700	560
33	DKI JAKARTA	1.000	700	560
34	PAPUA BARAT	1.000	700	560
<b>JUMLAH</b>		<b>3.000.000</b>	<b>2.100.000</b>	<b>1.680.000</b>

# Pelaksanaan Pelayanan IB UPSUS SIWAB 2019

IB

IB Reguler

dilakukan pada ternak yang sistem pemeliharaannya dilakukan secara intensif atau semi intensif.

Ternak yang sudah 3 (tiga) kali di IB namun tidak menunjukkan adanya kebuntingan dilaporkan kepada petugas ATR/Medik di wilayah tersebut.

## ❑ Pemeriksaan Kebuntingan (PKb)

- ✓ PKb dilakukan melalui **palpasi per *rectal*** dan/atau **alat ultrasonografi (USG)**.
- ✓ PKb dilakukan pada akseptor IB dan KA.
- ✓ Untuk PKb pada akseptor IB, dilakukan paling cepat 2 (dua) bulan setelah pelayanan IB.
- ✓ PKb dilakukan oleh dokter hewan atau petugas PKb yang sudah ditetapkan.

## ❑ Pelaporan Kelahiran

Pelaporan kelahiran merupakan laporan kelahiran tahun 2019 maupun 2018 (yang belum dilaporkan) baik hasil IB dan hasil kawin alam.





# PENYEDIAAN SEMEN BEKU DAN NITROGEN (N<sub>2</sub>) CAIR

- ❑ Penyediaan Semen Beku : 4,8 juta dosis
- ❑ Penyediaan N<sub>2</sub> cair : 1,86 juta liter



# Rencana Bimtek Petugas Teknis Tahun 2019

1. IB	: 116 Orang
2. PKb	: 116 Orang
3. <i>Handling</i> semen	: 68 Orang
<b>Jumlah</b>	<b>: 300 orang</b>

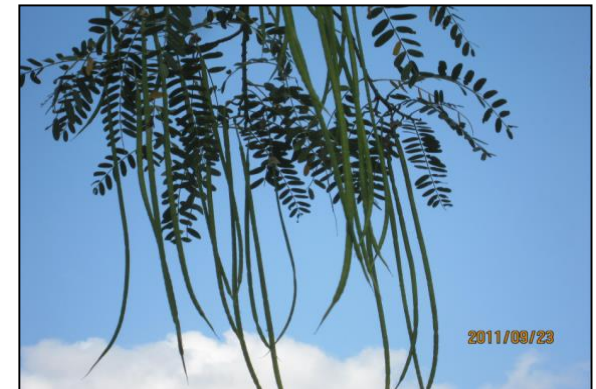


# KEGIATAN UTAMA PAKAN

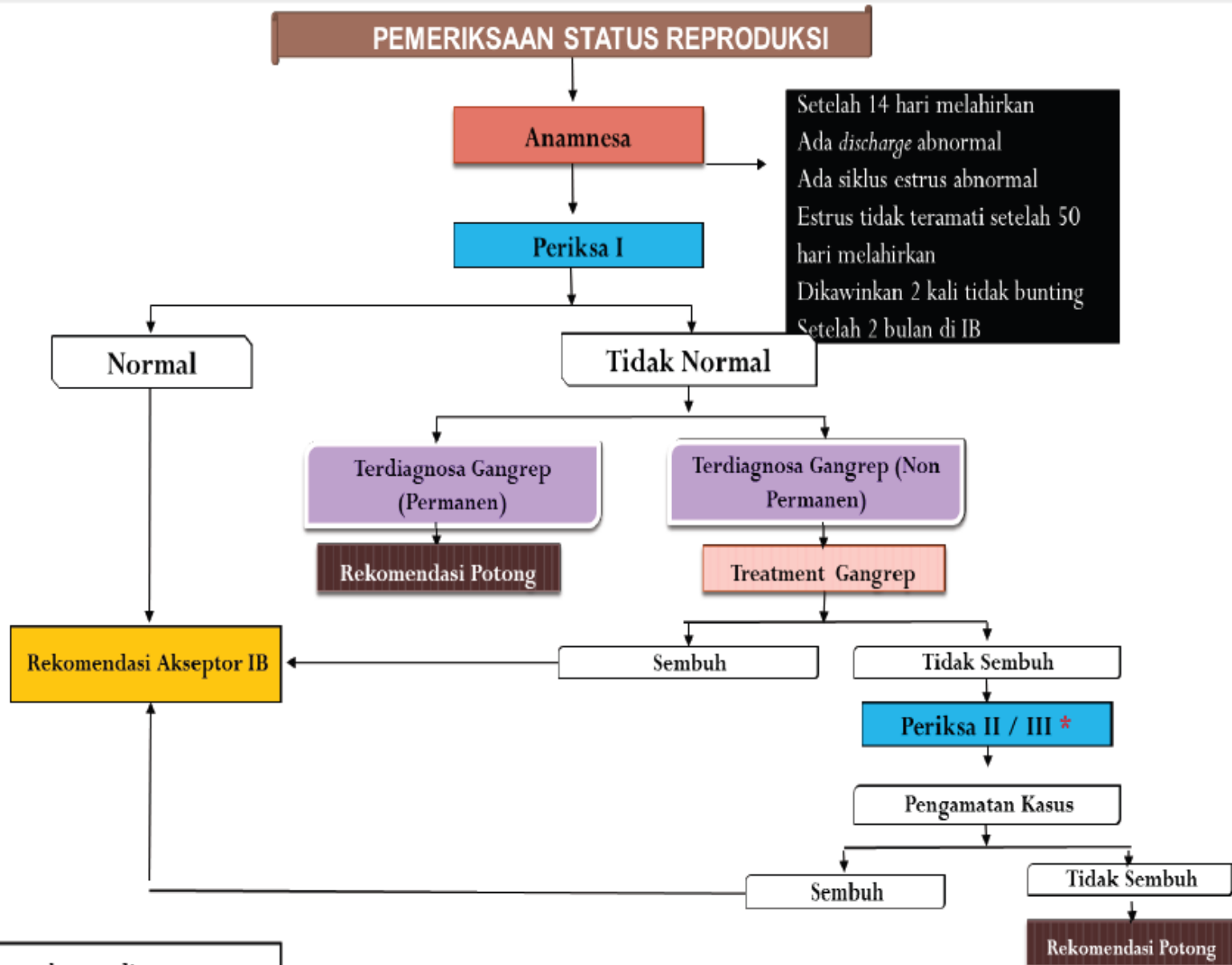


## PEMENUHAN HIJAUAN PAKAN TERNAK

1. Penanaman dan pengembangan hijauan pakan ternak berkualitas / gerbangpatas (474 Ha)
  2. Pengembangan padang penggembalaan (200 Ha)
  3. Pemeliharaan padang penggembalaan lama (872 Ha)
  4. Komersialisasi HPT (50 Ha)



# Penanggulangan Gangguan Reproduksi



\* : tergantung ketersediaan anggaran

# Pengendalian Pemotongan Betina Produktif

Mekanisme kegiatan pengendalian betina produktif:

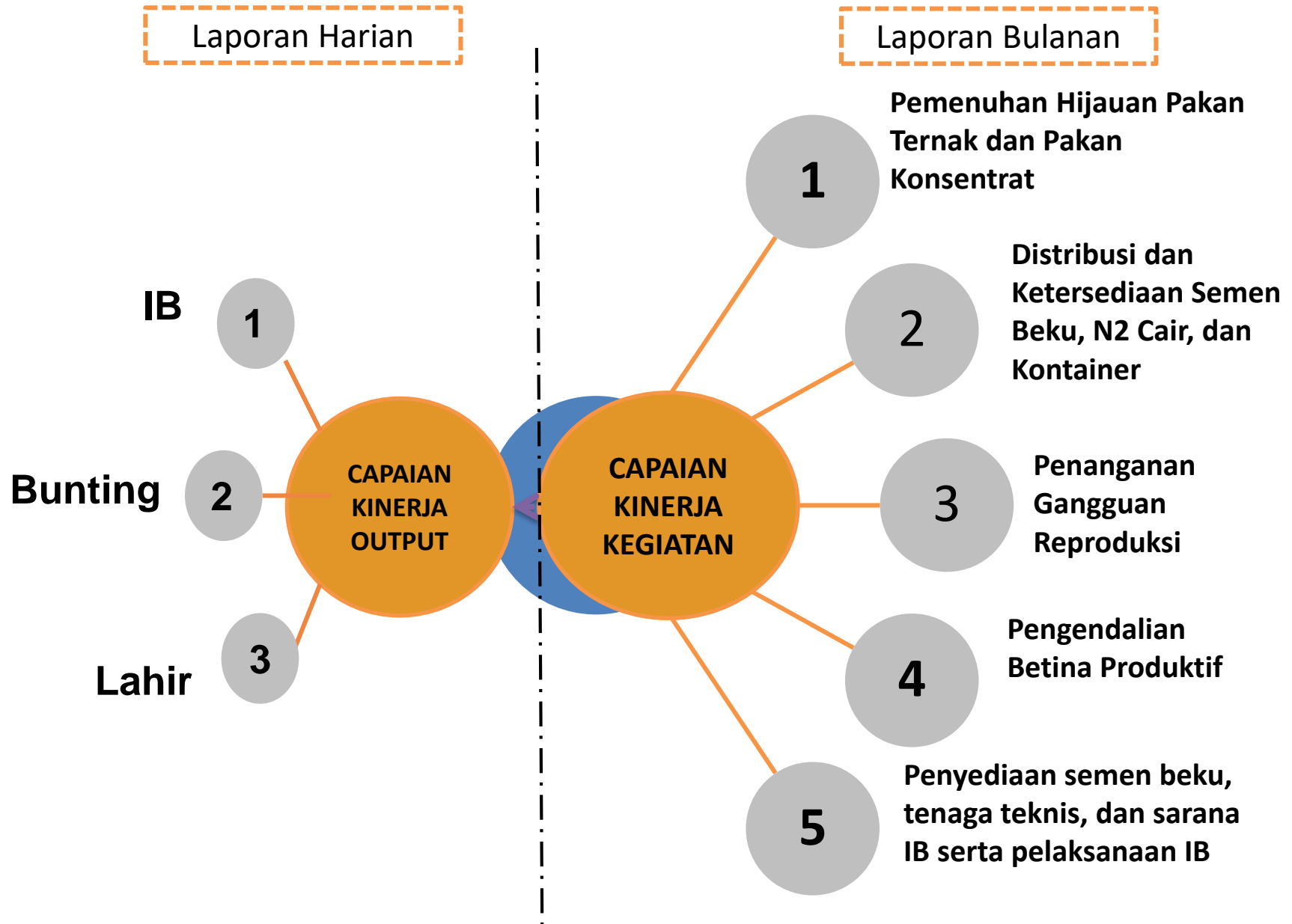
1. Pembinaan
2. pengawasan dan penindakan dilaksanakan oleh Tim Terpadu yang terdiri dari berbagai unsur.
3. Lokasi: **32 provinsi target (80 kabupaten/kota).**

# ❑ Pelaporan

Pelaporan semua kegiatan Upsus Siwab melalui iSIKHNAS. Untuk lokasi yang memiliki keterbatasan jaringan, pelaporan dapat dilakukan secara manual dengan format excel (*spreadsheet*) selanjutnya diinput dalam iSIKHNAS oleh koordinator pelaporan (data recorder).

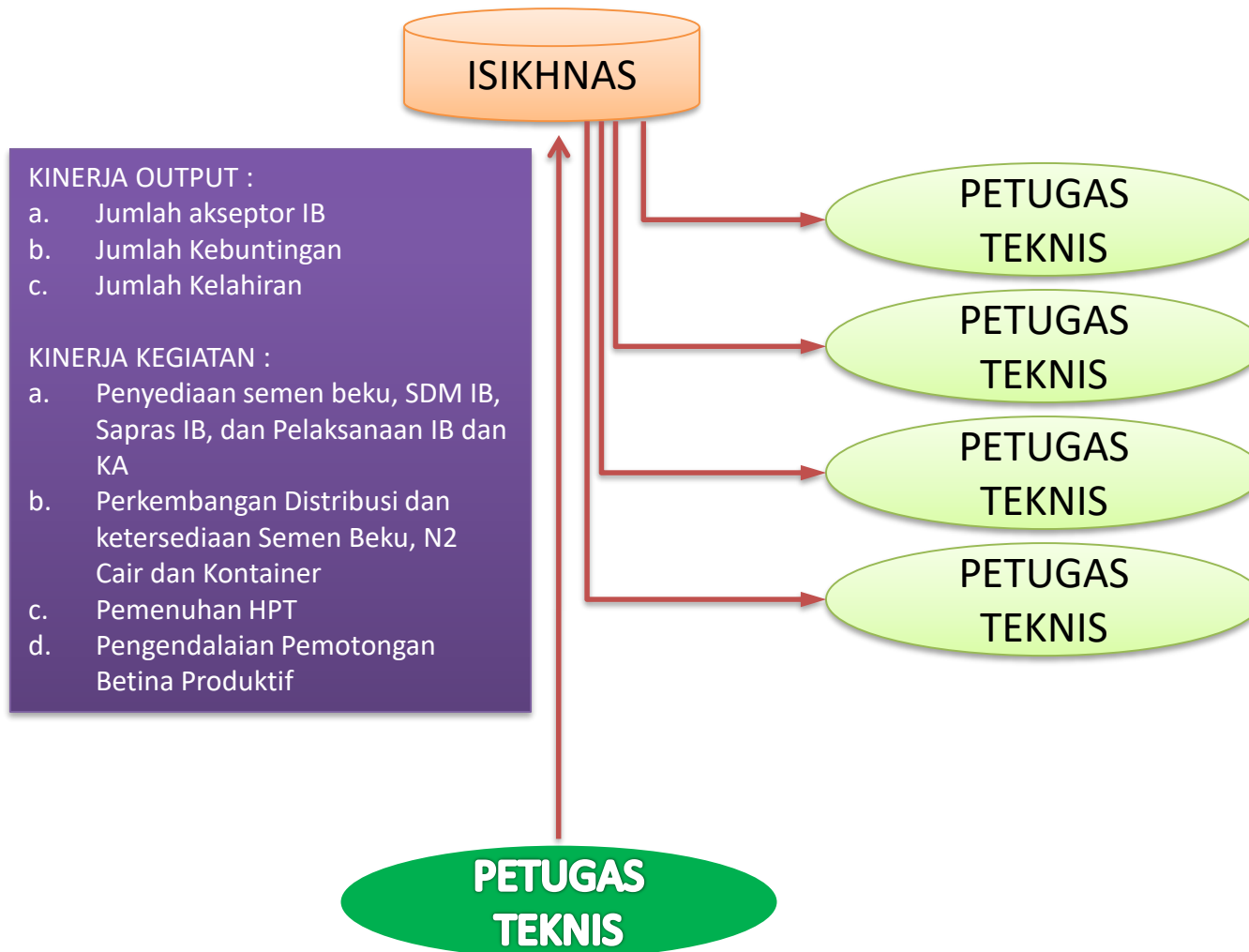


# RUANG LINGKUP PELAPORAN UPSUS SIWAB



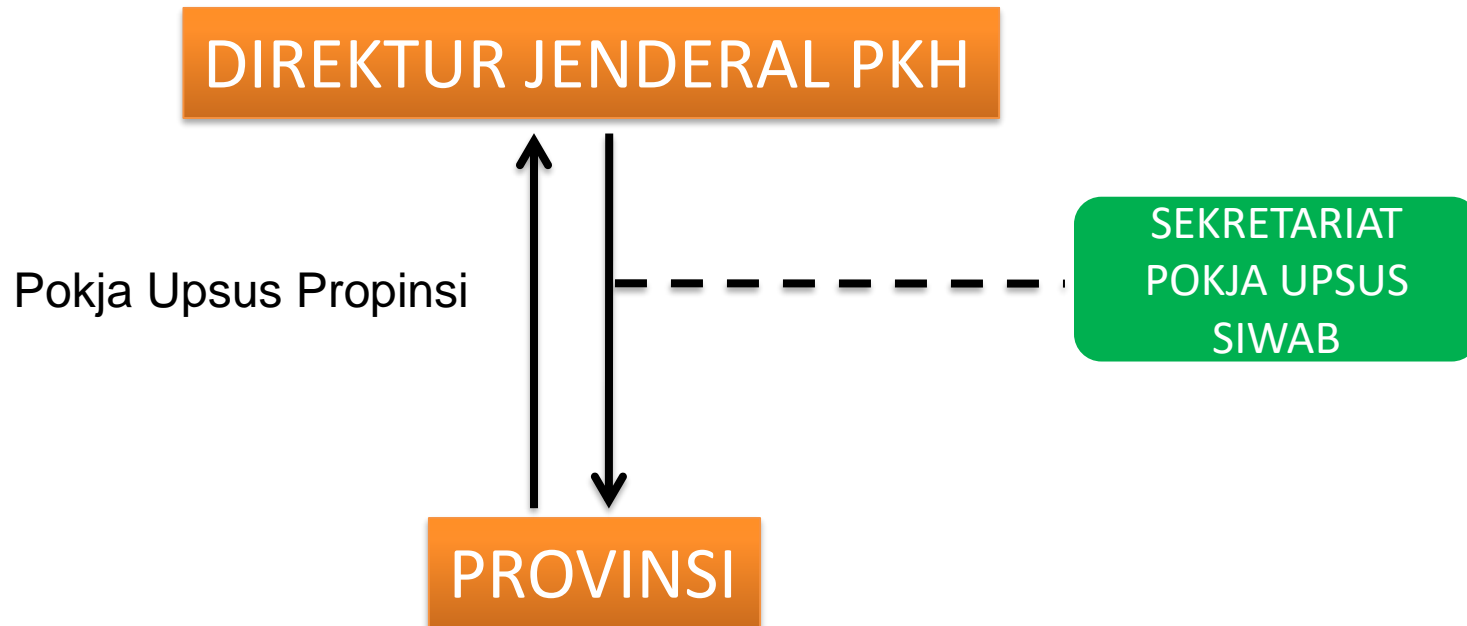
# MEKANISME PELAPORAN UPSUS SIWAB

## Alur Pelaporan Program Upsus SIWAB





## Alur Pelaporan Kinerja Kegiatan UPSUS SIWAB



*Laporan kinerja:* (1) Pelaksanaan Kegiatan IB; (2) Penyediaan dan Distribusi Semen Beku, Nitrogen (N<sub>2</sub>) Cair Dan Kontainer; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Pemenuhan Hijauan Pakan; (5) Penanggulangan Gangguan Reproduksi; dan (6) Pengendalian Pemotongan Sapi/Kerbau Betina Produktif di RPH.

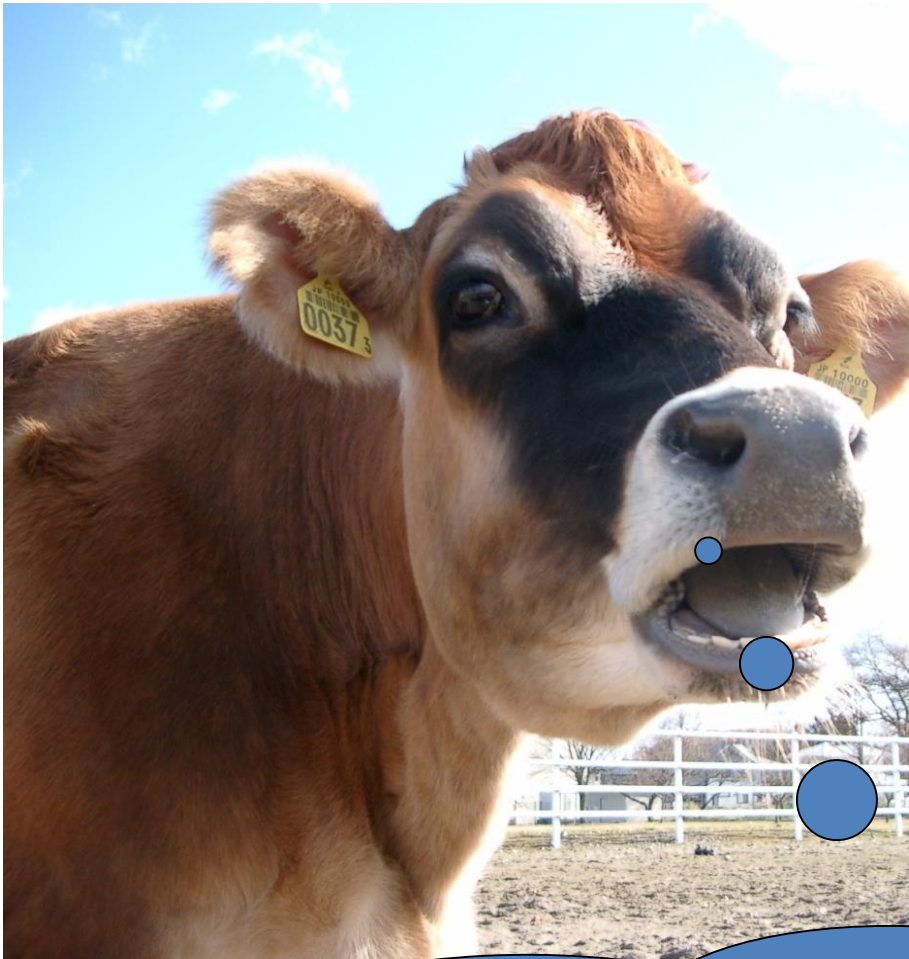


KEMENTERIAN PERTANIAN  
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

<http://ditjenPKH.pertanian.go.id/>

TERIMA KASIH





TERIMA KASIH